

ABSTRAK

UPAYA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA) POLRESTA BANDAR LAMPUNG DALAM RANGKA PENAGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Oleh

NANDA FEBRINI SHOLEHATI

Kekerasan Dalam Rumah Tangga muncul sebagai akibat dari adanya dominasi satu kelompok terhadap kelompok lainnya. Jumlah tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari data statistik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polresta Bandar Lampung dari tahun 2010 tercatat terdapat 41, di tahun 2011 tercatat 39 kasus dan pada tahun 2013 tercatat sebanyak 69 kasus kekerasan dalam rumah tangga. Upaya Unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) dengan didukung Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU-PKDRT) diharapkan dapat dijadikan sebagai perangkat hukum yang memadai, yang didalamnya antara lain mengatur mengenai pencegahan, perlindungan terhadap korban dan penindakan terhadap pelaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dengan tetap menjaga keutuhan demi keharmonisan keluarga. Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi penulis adalah apakah upaya unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) Polresta Bandar Lampung dalam rangka penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga?. Dan apakah yang menjadi faktor penghambat unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) Polresta Bandar Lampung dalam rangka penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga?.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber dan jenis data primer diperoleh dari studi lapangan

dengan melakukan wawancara terhadap pihak Unit Perlindungan perempuan dan anak (PPA) di Polresta Bandar Lampung. Sedangkan sumber dan jenis data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara memeriksa dan mengoreksi data, setelah data diolah yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif guna mendapatkan suatu kesimpulan yang memaparkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa upaya unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) Polresta Bandar Lampung dalam rangka penanggulangan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara pendekatan atau upaya yaitu upaya represif, preventif dan pre-emptif. Upaya pre-emptif seperti pihak kepolisian membuat penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat guna memberi informasi terkait dengan kekerasan dalam rumah tangga. Selanjutnya upaya preventif yaitu dengan cara menegedepankan fungsi teknis unit PPA dengan melaksanakan kegiatan pengaturan serta kegiatan pembinaan masyarakat. Sedangkan upaya represif seperti upaya penindakan dan penegakan hukum terhadap ancaman faktual dengan sanksi yang tegas untuk membuat efek jera bagi para pelaku tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga. Dalam proses upaya unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) Polresta Bandar Lampung dalam rangka penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga terdapat beberapa hambatan, antara lain: faktor dari penegak hukumnya sendiri yaitu sumber daya yang dimiliki oleh unit perlindungna perempuan dan anak yang masih terbilang minim; faktor sarana dan fasilitas yang kurang memadai seperti halnya dalam melaksanakan penyuluhan-penyuluhan terkait tindak kekerasan dalam rumah tangga; faktor kesadaran hukum dan faktor kebudayaan masyarakat yang dimana masyarakat masih menganggap bahwa kekerasan dalam rumah tangga itu sebagai hal yang tabu untuk dikonsumsi secara eksternal keluarga dan masyarakat masih menganggap tindak kekerasan dalam rumah tangga sebagai persoalan internal dan pribadi dalam rumah tangga.

Adapun saran yang diberikan penulis adalah untuk memaksimalkan upaya yang dilakukan pihak unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) Polresta Bandar Lampung dalam hal penegakan hukum maka perlu meningkatkan sumber daya manusia guna dapat memaksimalkan kinerjanya terkait upaya penanggulangan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga. Dan bagi masyarakat Kota Bandar Lampung diharapkan agar dapat berhati-hati dalam bertindak dan apabila mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga baik itu kekerasan fisik maupun psikis diharapkan jangan hanya menyimpannya sendiri dan cobalah untuk bersikap terbuka kepada aparat penegak hukum. Sehingga tindak kekerasan dalam rumah tangga dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Upaya Unit Perempuan dan Anak (PPA), Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga.